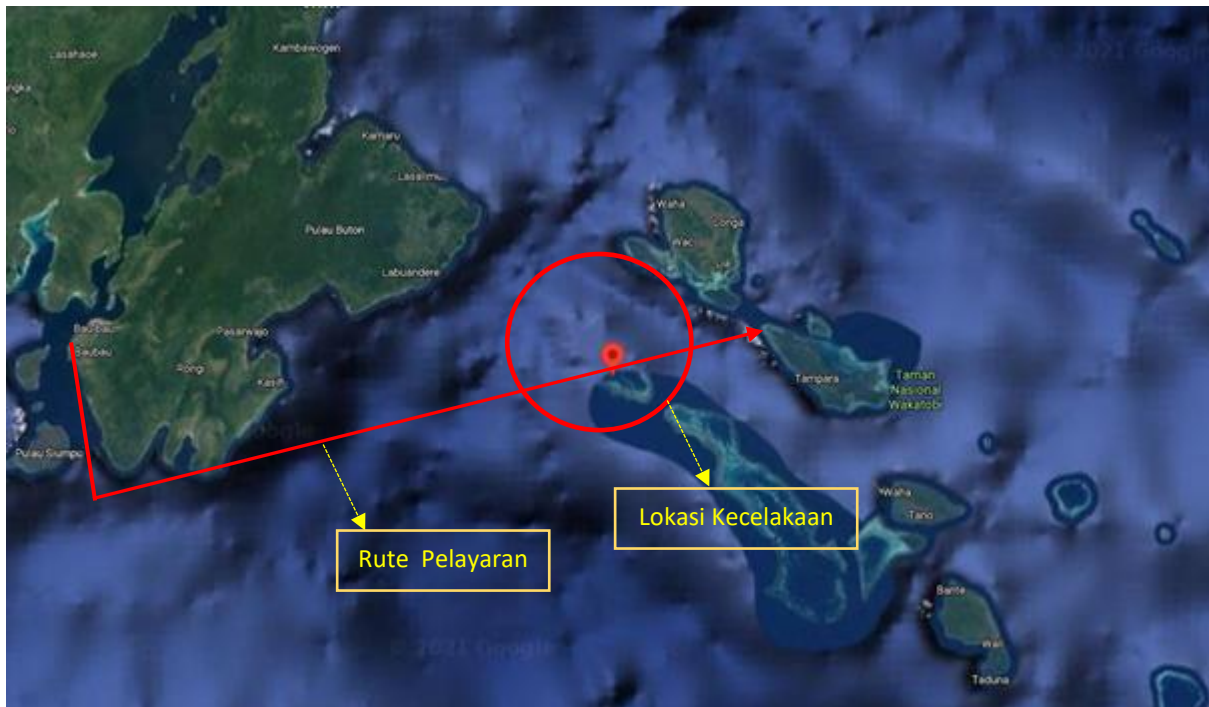


ANALISIS KECELAKAAN KAPAL KM. SUMBER BARU DI PERAIRAN KARANG KAPOTA, KAB. WAKATOBI, SULAWESI TENGGARA TANGGAL 28 AGUSTUS 2021

I. PENDAHULUAN

Pada Hari Sabtu, tanggal 28 Agustus 2021 sekitar pukul 15.00 WITA telah terjadi kecelakaan kapal barang KM Sumber Baru berkapasitas 30 Gross Ton (GT) di Perairan Karang Kapota, Kab. Wakatobi, Sulawesi Tenggara (Gambar 1). Kejadian ini mengakibatkan kapal berikutan muatannya karam. Meski demikian, awak kapal yang berjumlah 8 orang berhasil diselamatkan oleh tim SAR Wakatobi setelah sekitar 4 jam terombang-ambing di lautan dan kemudian dievakuasi ke Pulau Wangi-wangi.



Gambar 1. Lokasi Kejadian Kecelakaan Kapal
Sumber : <https://www.google.com/maps>

Stasiun Meterologi Maritim Kendari bertanggungjawab membuat analisis kejadian kecelakaan kapal di wilayah Perairan Wakatobi karena termasuk ke dalam wilayah pelayanan perairannya. Adapun beberapa dokumentasi terkait pemberitaan kejadian ini baik di media cetak maupun media elektronik disajikan pada gambar 2 di bawah ini.

<https://news.detik.com> > berita ▾

Kapal Bocor di Sekitar Karang Kapota Wakatobi, 8 ...

2 hari yang lalu — Kapal alami **kecelakaan** di sekitar Karang Kapota, **Wakatobi**. Akibat **kecelakaan** itu, 8 orang penumpang dievakuasi.

<https://www.tribunnews.com> > Regional > Sulawesi ▾

KM Sumber Baru Bocor dan Nyaris Tenggelam di Wakatobi, 8 ...

2 hari yang lalu — Basarnas Kendari menyelamatkan 8 penumpang Kapal Motor (KM) Sumber ... Pos SAR **Wakatobi** diberangkatkan menuju lokasi kejadian **kecelakaan** ...

<https://www.youtube.com> > watch

Akibat Kapal Bocor, Tim SAR Evakuasi ABK di Wakatobi



Jakarta, <https://www.tvOnenews.com> - Kapal KM Sumber Baru alami **kecelakaan** dalam pelayaran di ...

YouTube · tvOneNews · 2 hari lalu

Gambar 2. Dokumentasi Kejadian

II. DATA

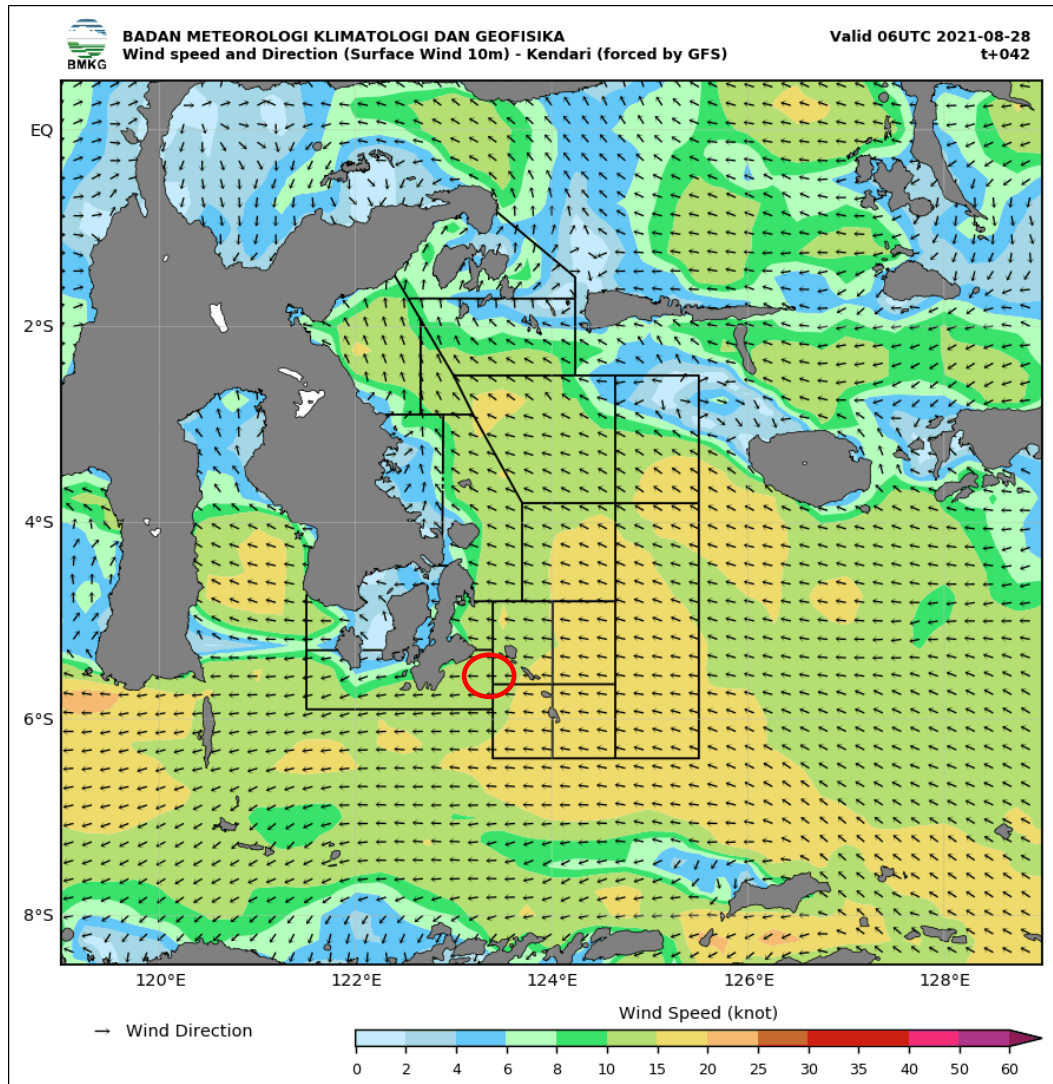
Data yang digunakan dalam analisis ini antara lain data parameter meteorologi kelautan dan kondisi cuaca di laut sebagai berikut:

- Data Parameter meteorologi kelautan bersumber dari data Ocean Forecast System (OFS) BMKG antara lain data analisis gelombang maksimum dan signifikan, arah dan kecepatan angin serta arah dan kecepatan arus laut.
- Data kondisi cuaca menggunakan data citra radar dan satelit cuaca. Data tersebut dibutuhkan untuk melihat kemungkinan terdapat awan *Cumulonimbus* (CB) yang dapat memperburuk kondisi di sekitar lokasi kejadian dengan fenomena angin kencang dan hujan.

III. PEMBAHASAN

3.1 Analisis Arah dan Kecepatan Angin

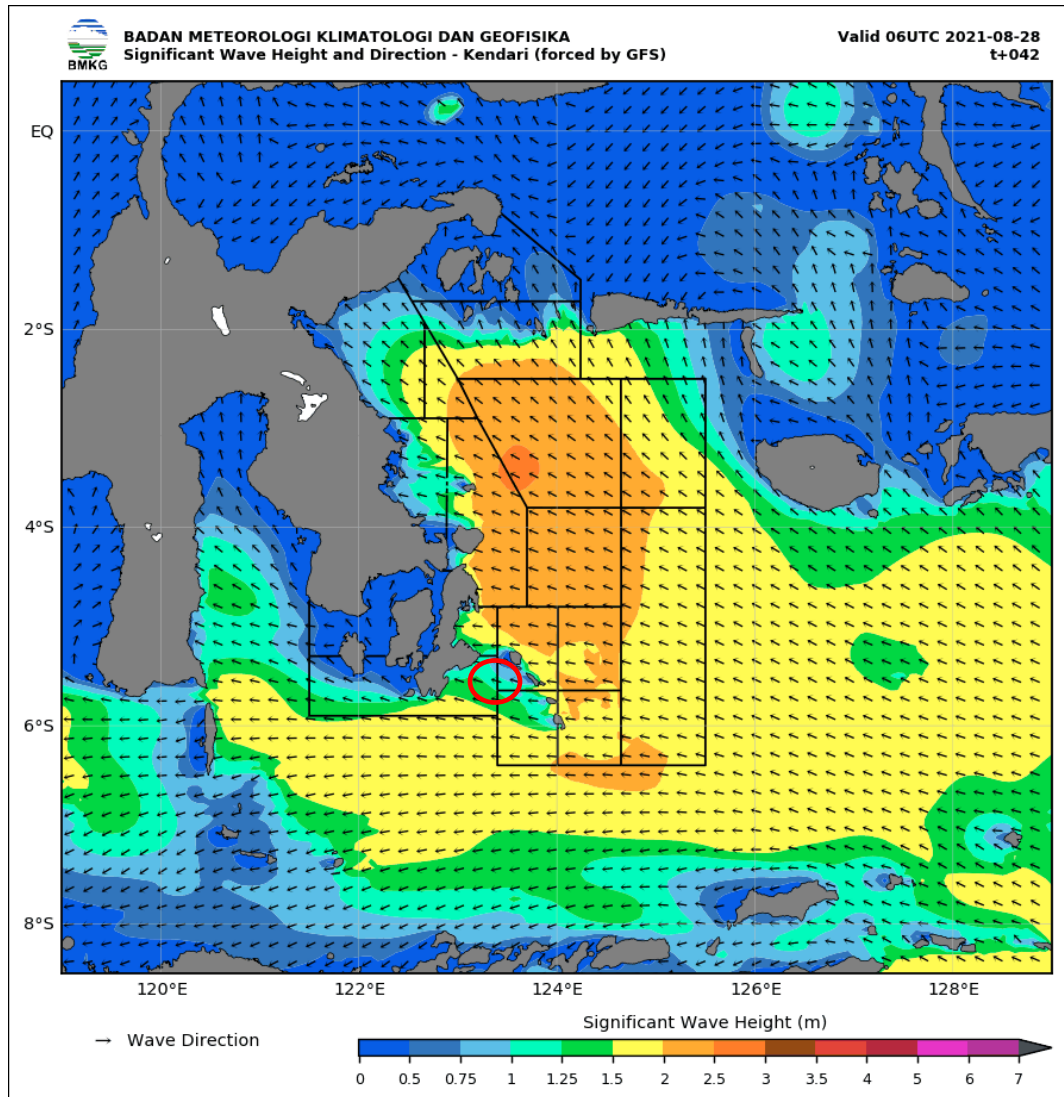
Berdasarkan data analisis pola angin model OFS BMKG, pada tanggal 28 Agustus 2021 pukul 14.00 WITA kecepatan angin di lokasi kejadian kecelakaan kapal berkisar antara 10 hingga 15 knot (Kategori Sedang) dan berhembus dari arah Timur Laut - Tenggara.



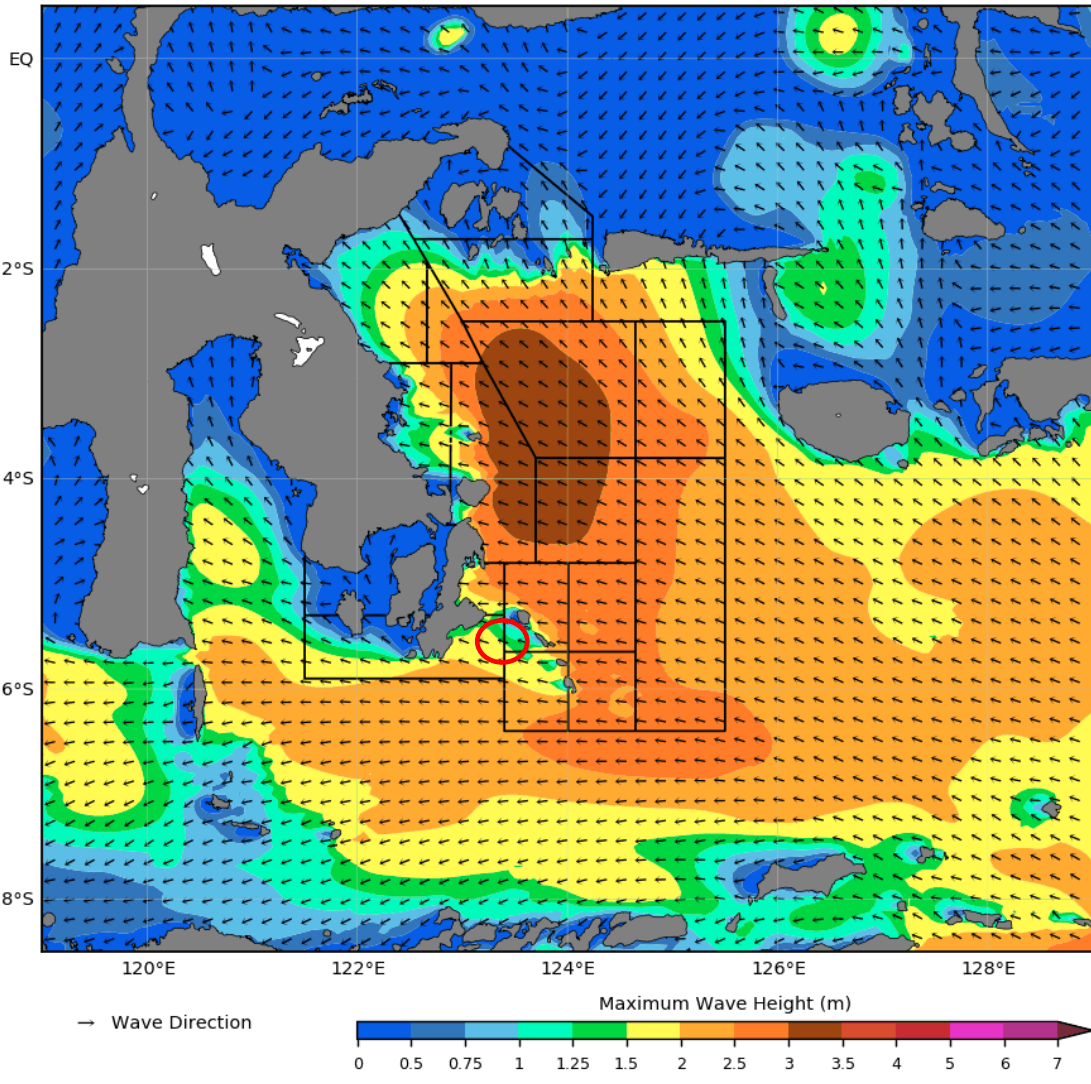
Gambar 3. Arah dan Kecepatan Angin

3.2 Analisis Gelombang Laut

Berdasarkan data analisis model gelombang OFS BMKG, pada tanggal 28 Agustus 2021 pukul 14.00 WITA, tinggi gelombang signifikan di lokasi kejadian berkisar antara 1.25 hingga 1.5 meter (Kategori Sedang) dengan arah gelombang dari Tenggara. Sedangkan tinggi gelombang maksimum berkisar antara 1.5 hingga 2.0 meter (Kategori Sedang) dengan arah gelombang dari Tenggara.



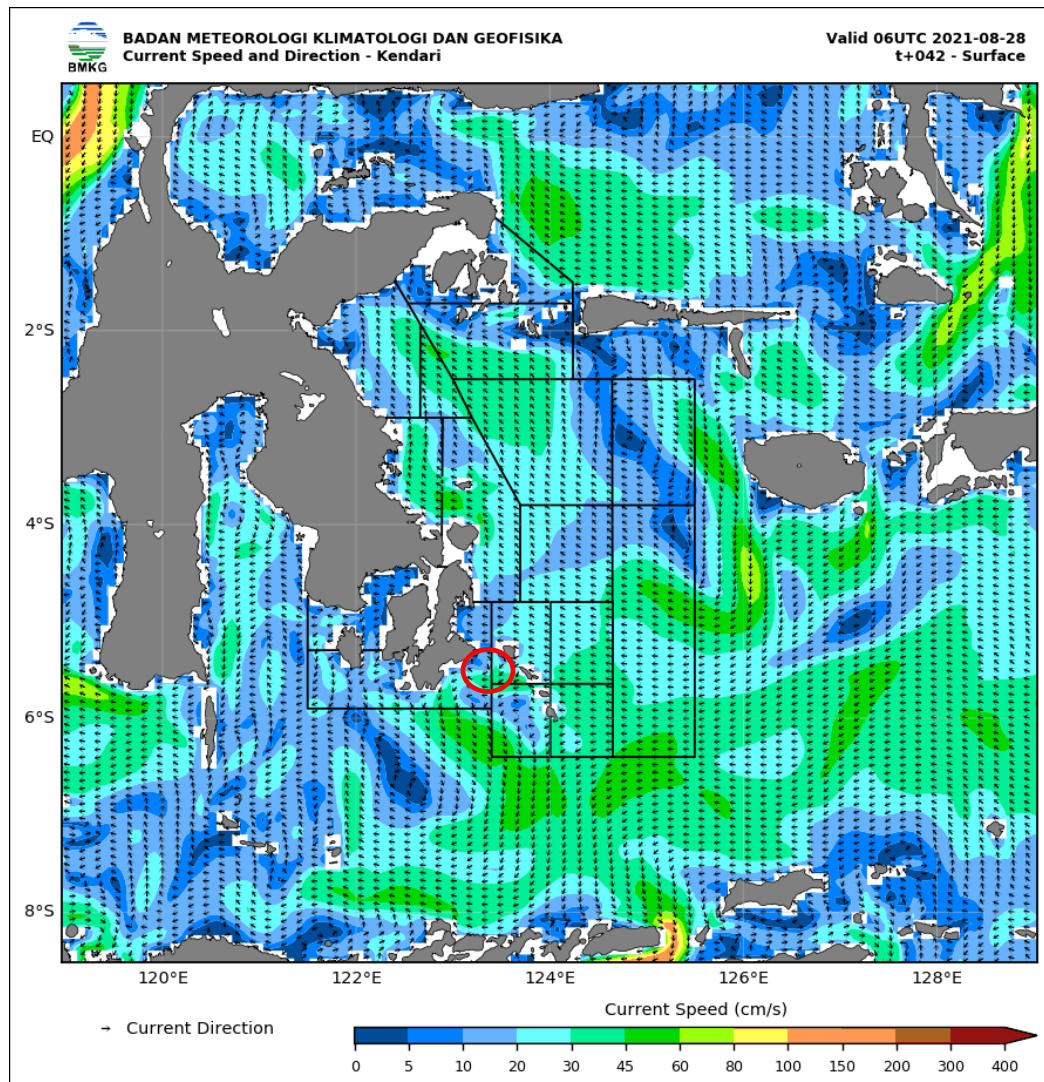
Gambar 4. Arah dan Tinggi Gelombang Signifikan



Gambar 4. Arah dan Tinggi Gelombang Maksimum

3.3 Analisis Arah dan Kecepatan Arus Laut

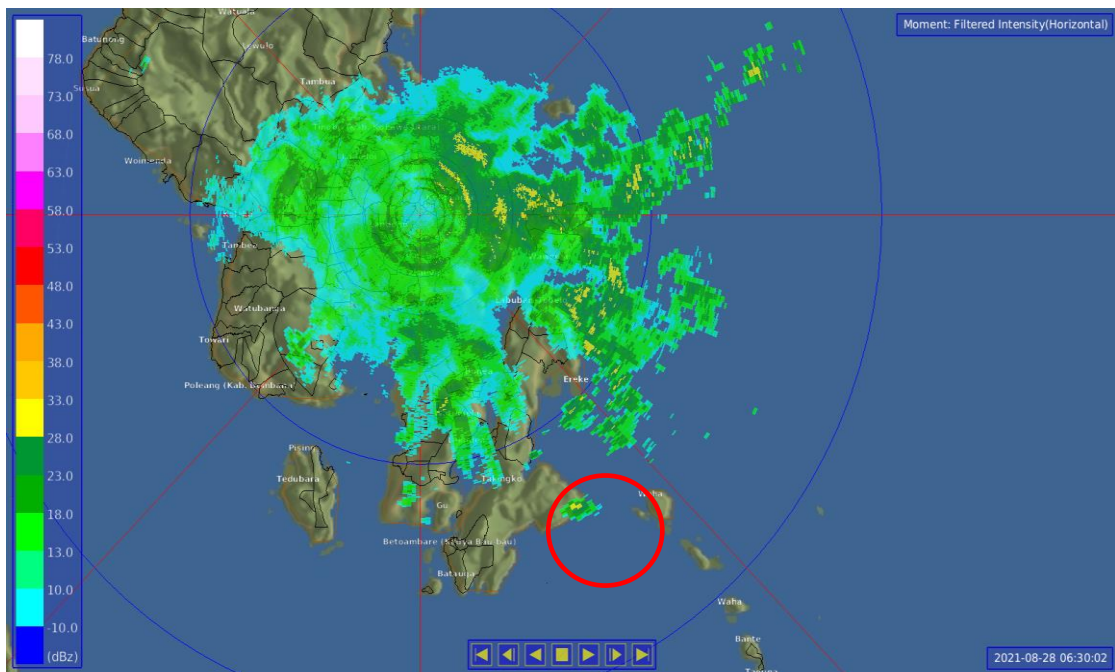
Berdasarkan data analisis model gelombang OFS BMKG, pada tanggal 28 Agustus 2021 pukul 14.00 WITA, kecepatan arus laut di sekitar lokasi kejadian berkisar antara 30 hingga 45 cm/detik (Kategori Sedang) dengan arah arus menuju ke Selatan hingga Barat Daya.



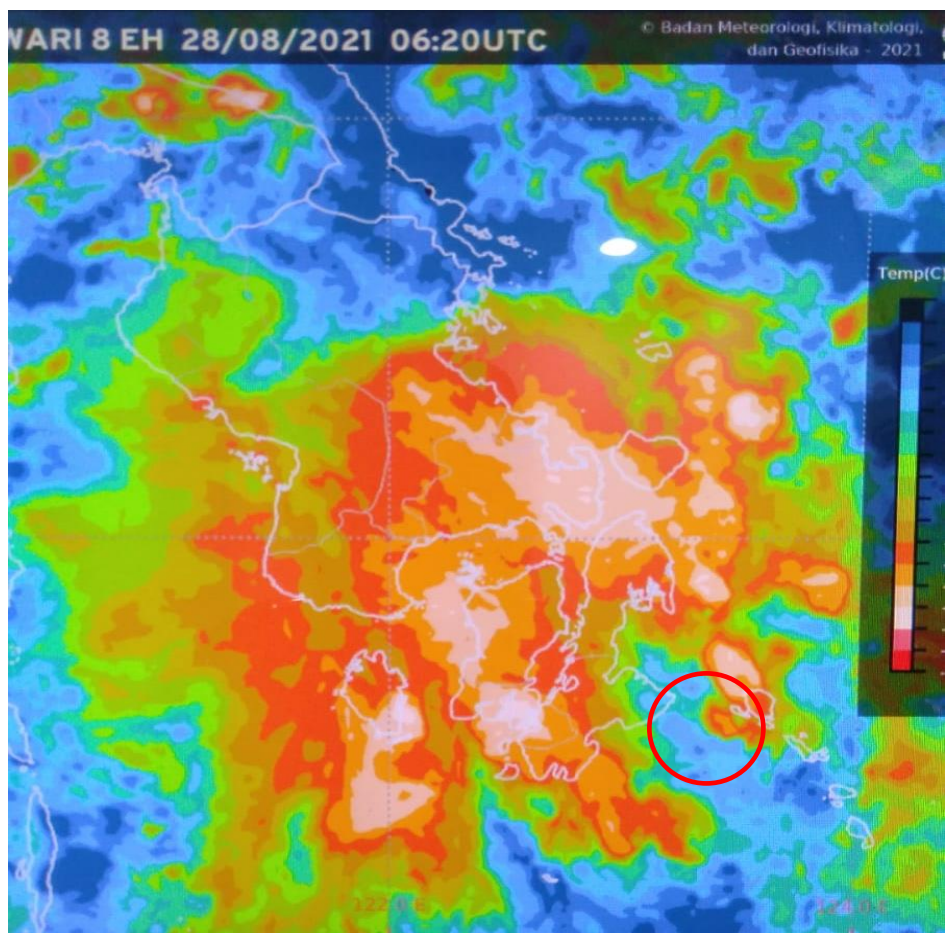
Gambar 5. Arah dan Kecepatan Arus Laut

3.4 Analisis Citra Radar dan Satelit Cuaca

Dari pantauan citra radar dan satelit cuaca pada tanggal 28 Agustus 2021 diperoleh gambaran bahwa pada pukul 14.00 WITA hingga 17.00 WITA terpantau adanya pertumbuhan awan Cumulonimbus (CB) di sekitar wilayah kejadian. Jangkauan radar cuaca Kendari sebenarnya cukup jauh dari lokasi kejadian, akan tetapi di sekitar wilayah kejadian masih terdeteksi adanya sel awan Cumulonimbus (CB) dengan nilai reflektivitas 23 hingga 33 dBz. Sedangkan pada citra satelit cuaca terdeteksi terdapat sel awan dengan suhu puncak awan (-62°C). Keadaan cuaca saat terjadinya kecelakaan kapal di lokasi kejadian dilaporkan Hujan Ringan hingga Sedang.



Gambar 7. Citra Radar Cuaca Kendari



Gambar 8. Citra Satelit Cuaca Kendari

IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan data analisis OFS BMKG diketahui bahwa pada saat kejadian terjadi kecepatan angin, gelombang signifikan, gelombang maksimum dan kecepatan arus dalam kategori sedang. Dalam matriks risiko angin dan gelombang terhadap keselamatan pelayaran yang terbagi menjadi 4 level (Sangat Rendah – Rendah – Sedang – Tinggi), kondisi ini berada pada level 3 (Sedang) sehingga dapat dikatakan cukup berbahaya bagi keselamatan kapal berkapasitas 30 GT.
- Berdasarkan pantauan citra radar dan satelit cuaca, terpantau adanya awan *Cumulonimbus* (CB) dan keadaan cuaca dilaporkan Hujan Ringan hingga Sedang di sekitar lokasi kejadian.

Kendari, 31 Agustus 2021

Mengetahui
Kepala Stasiun Meteorologi
Maritim Kendari



Sugeng Widarko, S.Si.
NIP. 197506261997031001



Pembuat Laporan,



Rino Indra Natsir, S.Tr
NIP. 199210062013121001